

## Laporan Penelitian

# ***RISALAH SAKRATUL MAUT*** **KARYA ABDURRAUF ASSINGKILI;** **PENELITIAN FILOLOGIS ATAS NASKAH NEGARA**

Oleh:

Drs. Abu Qasim, M.Ag  
Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Fil.I  
Fathullah Munadi, S.Ag, MA

Penelitian ini Dibiayai dari Dana DIPA  
IAIN Antasari Banjarmasin  
Tahun 2015



**PUSAT PENELITIAN (PUSLIT)**  
**IAIN ANTASARI BANJARMASIN**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas limpahan karunia-Nya, sehingga kami masih diberi semangat dan kekuatan untuk menyelesaikan penelitian berjudul **"RISALAH SAKRATUL MAUT KARYA ABDURRAUF ASSINGKILI; PENELITIAN FILOLOGIS ATAS NASKAH NEGARA"**

Dan semoga *Salawat* serta *Salam* selalu tercurah keharibaan junjungan kita Nabi Muhammad SAW., keluarga, dan sahabat beliau.

Tak lupa pula kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

- Bapak Prof. Dr. Fauzi Aseri, MA selaku rektor IAIN Antasari yang telah memberikan persetujuan atas penelitian ini.
- Kepala Pusat Penelitian IAIN Antasari dan juga seluruh staf beliau yang ikut memperlancar proses birokrasi untuk memperoleh dukungan dana penelitian.

- Seluruh pihak yang membantu memberikan bantuan berupa informasi dan lainnya, khususnya keluarga besar zuriat Datu Utar, sdr. Ibrahim.

Semoga usaha kita semua memperoleh *ridha* dari Allah SWT, dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Banjarmasin, Desember 2015

Tim Peneliti

**SAMBUTAN**  
**KEPALA PUSAT PENELITIAN**  
**IAIN ANTASARI BANJARMASIN**

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita. Salawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Kami menyambut gembira dan rasa bangga atas dipublikasikannya penelitian Saudara Abu Qasim dan kawan-kawan yang berjudul: ***Risalah Sakratul Maut Karya Abdurrauf Assingili; Penelitian Filologis Atas Naskah Negara***

Penelitian ini dikelola oleh PUSLIT IAIN Antasari dengan dukungan dana yang bersumber dari DIPA IAIN Antasari 2013.

Pusat Penelitian IAIN Antasari Banjarmasin akan terus berupaya melakukan pengkajian dan pengembangan keilmuan melalui serangkaian riset terhadap masalah-masalah keberagamaan masyarakat dan masalah-masalah sosial budaya, guna menentukan konsep-konsep dan teori-teori aplikatif untuk pengembangan masyarakat dan keberagamaan, seiring dengan dinamika perubahan dewasa ini, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hasil penelitian ini tentunya akan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi civitas akademika IAIN Antasari

Banjarmasin, dan sebagai salah satu penunjang terwujudnya visi dan misi IAIN Antasari Banjarmasin, yaitu *sebagai pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang unggul dan kompetitif*.

Kami sangat berharap agar temuan-temuan dan rekomendasi dari penelitian ini dapat dipergunakan oleh berbagai pihak yang relevan, sehingga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat yang besar terhadap pengembangan keilmuan dan berfungsi secara efektif, yang pada gilirannya akan memberikan sumbangsih untuk pembangunan masyarakat pada umumnya.

Banjarmasin, Desember 2015

Kepala PUSLIT IAIN Antasari,

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Huruf Arab	Huruf digunakan	Huruf Arab	Huruf digunakan
ء	<i>a / ʾ</i>	ق	<i>q</i>
ب	<i>b</i>	ك	<i>k</i>
ت	<i>t</i>	ل	<i>l</i>
ث	<i>ṡ</i>	م	<i>m</i>
ج	<i>j</i>	ن	<i>n</i>
ح	<i>ḥ</i>	و	<i>w</i>
خ	<i>kh</i>	ه	<i>h</i>
د	<i>d</i>	ي	<i>y/i</i>
ذ	<i>ẓ</i>	ال <i>Qamari/Syamsi</i>	<i>al-</i>
ر	<i>r</i>	ة ( <i>mudāf</i> )	<i>t</i>
ز	<i>z</i>	ة	<i>h</i>
س	<i>s</i>	يّ ( <i>nisbah</i> )	<i>iy / ī</i>
ش	<i>sy</i>	<b>Vokal Biasa</b>	
ص	<i>ṣ</i>	ـَ	<i>a</i>
ض	<i>ḍ</i>	ـِ	<i>i/e</i>
ط	<i>ṭ</i>	ـُ	<i>u</i>
ظ	<i>ẓ</i>	<b>Vokal Panjang</b>	
ع	‘	ا (panjang)	<i>ā</i>
غ	<i>g</i>	ي (panjang)	<i>ī</i>
ف	<i>f</i>	و (panjang)	<i>ū</i>

## PEDOMAN TRANSKRIPSI MELAYU

1. Kata dalam bahasa Melayu akan ditranskripsikan ke dalam bahasa Indonesia sesuai atau paling dekat dengan kata yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.
2. *Mad* (vokal panjang) pada Arab Melayu tidak diberi tanda.
3. Huruf transkripsi Melayu tidak dimiringkan sebagaimana transliterasi.
4. Berikut simbol/tanda khusus dalam Arab Melayu:

Arab Melayu	Huruf Latin
ث	ny
ڪ	G
ع	Ng
ح	C



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
SAMBUTAN KAPUSLIT IAIN ANTASARI.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
ABSTRAK .....	v

### BAB I

<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Signifikansi Penelitian.....	5
E. Metodologi Penelitian.....	6
F. Kerangka Teori.....	7
G. Sistematika Penelitian .....	9

### BAB II

<b>SYEKH ABDURAUH ASSINGKILI DAN KARYA-KARYANYA</b> .....	11
A. Sekilas Sejarah Syekh Abdurrauf Assingkili .....	11
B. Karya-Karyanya.....	14

### BAB III

<b>INVENTARUSASI, KODIKOLOGI, DAN TRANSKRIPSI -TRANSLITERASI SAKRAT AL-MAUT NASKAH NEGARA</b> .....	27
A. Inventarisasi Naskah <i>Sakrat al.Maut</i> .....	27
B. Kodikologi .....	29
C. Transkripsi dan Transliterasi .....	32

<b>BAB IV</b>	
<b>TEKS SAKRAT AL-MAUT NASKAH NEGARA</b>	
<b>STRUKTUR, ISI, DAN PERBANDINGAN</b>	
<b>DENGAN NASKAH LAINNYA .....</b>	<b>45</b>
A. Perbandingan Struktur dan Isi Teks <i>Sakrat al-Maut</i>	
dalam Naskah Negara dengan Naskah MS 1314 .....	45
B. Penjelasan Teks <i>Sakrat al-Maut</i> Naskah Negara.....	51
C. Posisi Teks <i>Sakrat al-Maut</i> Naskah Negara	
di Tanah Banjar .....	55
 <b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	61
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
 <b>LAMPIRAN 1</b>	
Transkripsi Teks <i>Sakrat al-Maut</i> Naskah Negara .....	69
 <b>LAMPIRAN 2</b>	
Gambar Naskah Negara: <i>Sakrat al-Maut</i> .....	78

## Abstrak

Teks *Sakrat al-Maut* karya Syekh Abdurrauf Assingkili yang dikumpulkan bersama dengan teks *Syarāb al-āsyiqīn* karya Syekh Hamzah Fansuri dan teks *Hujjatus Shiddīq* karya Syekh Nuruddin Arraniri dan tulisan lainnya dalam naskah Negara menguatkan posisi pengaruh ulama Sumatra terhadap kajian Keislaman di Tanah Banjar.

Secara Filologis teks naskah ini dianggap sebagai salinan yang dibuat pada abad ke-19, bukan naskah awal yang ditulis oleh Syekh Abdurrauf abad ke-17. Dan peredaran naskah *Sakrat al-Maut* secara umum tidak luas, terbukti dengan minimnya jumlah naskah yang dijumpai/tercatat dalam kalatog.

Di Banjar, ajaran yang termaktub dalam teks naskah *Sakrat al-Maut* tidak diadopsi sepenuhnya oleh ulama-ulama Banjar abad berikutnya.

Kata kunci: *sakratul maut*, *teks Sakrat al-Maut*, *naskah Negara*.

